

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas kelompok B di TK Pertiwi Sumbergedong Trenggalek selama pandemi. Pada penelitian ini, peneliti akan terjun langsung untuk mengamati proses pembelajaran. Teknik wawancara dalam penelitian ini peneliti melaksanakan wawancara mendalam dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah disiapkan sebelumnya. Ketika informan belum memberikan jawaban yang diperlukan peneliti, maka peneliti dapat mengajukan pertanyaan tambahan sehingga data yang diperlukan dapat terpenuhi.

Sedangkan pada teknik dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data tentang metode guru dalam menumbuhkan kreativitas anak usia dini kelompok B di TK Pertiwi Sumbergedong Trenggalek selama pandemi yang meliputi: latar belakang, sejarah, visi-misi, struktur organisasi, peserta didik, guru, sarana dan prasarana. Dokumentasi yang peneliti gunakan adalah mengumpulkan data yang berada di kantor TK Pertiwi Sumbergedong Trenggalek. Setelah peneliti melakukan penelitian di TK Pertiwi Sumbergedong Trenggalek dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi maka dapat dipaparkan data sebagai berikut:

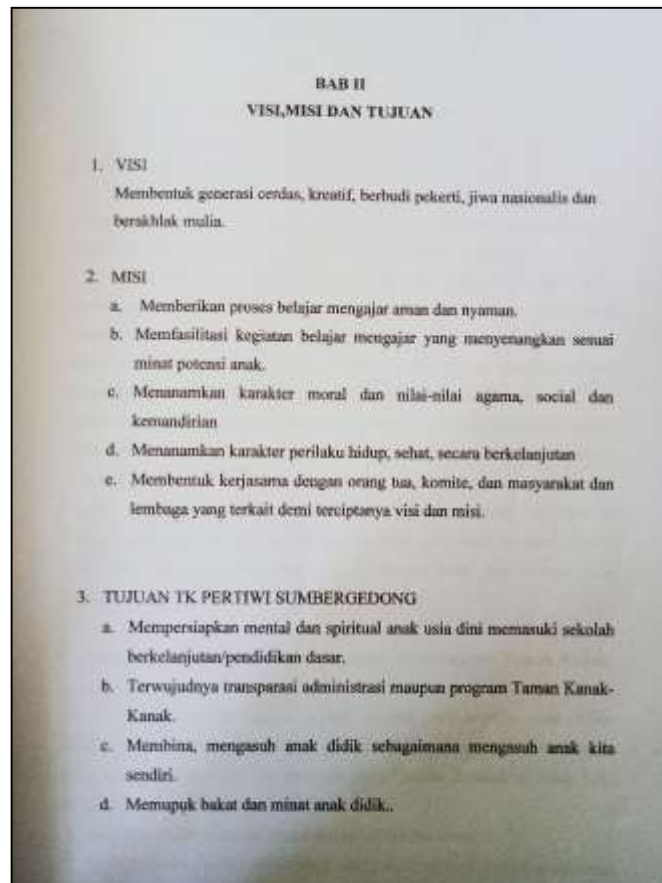
Peneliti berusaha untuk memperoleh data secara langsung dari sumber data yang ada di TK Pertiwi Sumbergedong Trenggalek. Peneliti memfokuskan

penelitian pada metode tanya jawab dan metode demonstrasi dalam menumbuhkan kreativitas anak usia dini kelompok B selama pandemi.

Taman Kanak-Kanak adalah lembaga pendidikan formal sebelum jenjang pendidikan dasar. Lembaga pendidikan ini ditujukan kepada anak dengan rentang usia 5 hingga 7 tahun. Rentang usia tersebut lazim disebut sebagai usia *Golden Ages*, dimana perkembangan otak anak usia dini berkembang sangat pesat. Taman Kanak-Kanak sebagai wadah anak untuk mengembangkan potensinya secara optimal dan menyeluruh agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa, berakhlak mulia, dan berilmu.

TK Pertiwi Sumbergedong Trenggalek ini merupakan salah satu lembaga pendidikan umum yang sangat mengupayakan berbagai cara demi mencapai tujuan-tujuan sekalipun dalam kondisi pandemi seperti sekarang. Pemimpin dan pendidik percaya dan mengupayakan bahwa di masa pandemi anak tidak kekurangan pengetahuan, pengasahan kemampuan dan kreativitasnya sebagaimana dengan visi dari TK Pertiwi Sumbergedong Trenggalek itu sendiri yang ingin membentuk generasi cerdas, kreatif, berbudi pekerti, jiwa nasionalis dan berakhlak mulia.

Gambar 4.1
Visi, Misi dan Tujuan¹



Hasil dari dokumentasi diatas adalah adanya indikator visi dari TK Pertiwi Sumbergedong Trenggalek disertai dengan adanya misi untuk mewujudkan visi tersebut. Selain itu, visi tersebut menyebutkan tujuan yang harus dicapai pada masa tahunnya. Visi, misi dan tujuan tersebut menjadi landasan program-program yang dilaksanakan di TK Pertiwi Sumbergedong Trenggalek.

¹ Dokumen TK Pertiwi Sumbergedong Trenggalek pada tanggal 12 April 2021 pukul 08.30 WIB

Mengadopsi dari salah satu visi dalam pembentukan generasi yang kreatif, pemimpin dan pendidik di TK Pertiwi Sumbergedong Trenggalek berupaya keras menemukan cara dalam menerapkan metode-metode pembelajaran agar anak tidak kurang pengetahuan dan pengasahan meskipun disaat pandemi. Implementasi metode-metode guru dalam menumbuhkan kreativitas anak usia dini kelompok B di TK Sumbergedong Trenggalek terlihat sudah banyak berjalan sebagaimana yang dikemukakan oleh Kepala Sekolah Bapak Regan Subiyanto pada hasil wawancara pertama sebagai berikut:

“Fokus utama dalam pembelajaran di TK Sumbergedong Trenggalek ini bukan hanya semata-mata dalam bidang akademik saja tapi non akademik juga sangat kami perhatikan, termasuk kreativitas anak. Pelaksanaan metode guru selama pandemi juga tentu sedikit berbeda dengan pelaksanaan saat keadaan masih normal atau sebelum pandemi. Selain anjuran pemerintah untuk melakukan pembelajaran dari rumah atau *‘from home learning’*, kami juga melakukan pertemuan tatap muka secara bergilir di sekolah, dan tentunya dengan menerapkan protokol kesehatan. Selain itu kami dari pihak sekolah juga melakukan kunjungan langsung ke rumah peserta didik untuk memastikan sejauh apa pengetahuan anak utamanya dalam penumbuhan kreativitasnya.”² Hal ini juga dikemukakan oleh Ibu Nur Kofiah selaku wali kelas

kelompok B di TK Pertiwi Sumbergedong Trenggalek.

“Kreativitas anak terkadang masih sering terabaikan di tempat lain, namun karena hal tersebut merupakan salah satu bagian dari visi TK kami, kami selaku tenaga pendidik disini juga mengutamakan penumbuhan kreativitas anak disamping bidang akademiknya. Untuk penumbuhan kreativitas anak itu sendiri kami menggunakan dua metode utama yang tetap dapat digunakan dengan mudah meskipun disaat pandemi, yaitu metode tanya jawab dan metode demonstrasi. Pelaksanaan dari metode tersebut juga sedikit berbeda, kami tidak selalu dapat melaksanakan kedua metode tersebut secara langsung. Pelaksanaan metode dibagi ke dalam tiga cara, yaitu saat pembelajaran

² Wawancara dengan Kepala Sekolah TK Pertiwi Sumbergedong Trenggalek di ruang kantor TK Pertiwi Sumbergedong pada tanggal 12 April 2021 pukul 09.00 WIB

daring atau online, saat pertemuan tatap muka bergilir dan saat adanya kunjungan dari pihak sekolah secara langsung ke rumah para peserta didik.”³

Pemaparan hasil wawancara tersebut dapat diperoleh informasi bahwa kreativitas anak di TK Pertiwi Sumbergedong Trenggalek sangat diperhatikan disamping bidang akademiknya. Metode utama yang digunakan guru dalam menumbuhkan kreativitas anak usia dini pada saat pandemi adalah metode tanya jawab dan metode demonstrasi. Pelaksanaan kedua metode tersebut di lapangan juga sedikit berbeda dari kondisi disaat normal atau sebelum pandemi. Pelaksanaan metode dibagi menjadi tiga cara yaitu pada saat pembelajaran daring atau online, pada saat ada pertemuan tatap muka yang dilaksanakan secara bergilir di sekolah dan yang terakhir pada saat pihak sekolah melakukan kunjungan secara langsung ke rumah peserta didik untuk melakukan pembelajaran.

Pernyataan ini sesuai dengan observasi yang dilakukan peneliti di TK Pertiwi Sumbergedong Trenggalek bahwa TK Pertiwi telah mengupayakan penumbuhkan kreativitas disamping bidang akademiknya. Metode tanya jawab dan demonstrasi digunakan setiap hari secara bergantian pada setiap pembelajaran.

B. Deskripsi Data Penelitian

Setiap sekolah memiliki kewenangan dalam menentukan jalannya sistem demi kemajuan sekolah. Pengembangan kurikulum juga disusun sesuai

³ Wawancara dengan wali kelas kelompok B Ibu Nur Kofiah di ruang kelas B TK Pertiwi Sumbergedong pada tanggal 12 April 2021 pukul 11.00 WIB

kebutuhan peserta didik agar sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan di masyarakat serta menunjang kehidupannya dimasa yang akan datang. Sama halnya dengan TK Pertiwi Sumbergedong Trenggalek yang memiliki upayanya sendiri untuk membentuk generasi cerdas, kreatif, berbudi pekerti, jiwa nasionalis dan berakhlak mulia.

1. Metode Tanya Jawab dalam Menumbuhkan Kreativitas Anak Usia Dini Kelompok B Selama Pandemi

Metode tanya jawab adalah salah satu metode yang digunakan oleh guru dalam menumbuhkan kreativitas anak usia dini yang dilaksanakan setiap hari. Metode ini digunakan untuk memastikan sejauh apa pengetahuan dan kreativitas anak. Metode tanya jawab ini merupakan metode yang selalu digunakan tidak hanya saat pandemi tapi saat sebelum pandemi. Hal ini seperti yang telah disampaikan oleh Kepala Sekolah TK Pertiwi Sumbergedong Trenggalek Bapak Regan Subiyanto.

“Setiap melaksanakan kegiatan pembelajaran, guru selalu memakai metode tanya jawab untuk mengetahui sejauh mana anak belajar pada hari itu, selain itu metode ini lumayan efektif dalam menumbuhkan kreativitas anak dengan cara memancing anak dengan pertanyaan-pertanyaan sederhana seperti apa saja yang dapat mereka buat dari media kertas origami, dan anak dapat menjawab pertanyaan tersebut dengan se kreatif mungkin.”⁴

Hal ini dibenarkan oleh Ibu Nurul Khoiriyah.

“Pembelajaran selalu disesuaikan dengan tema. Metode tanya jawab ini kami laksanakan tidak dengan asal, namun kami juga memastikan kreativitas anak dan aspek perkembangan lainnya berjalan dengan baik. Misalkan kami bertanya mengenai benda-benda disekitar anak dan apa yang dapat mereka lakukan dengan

⁴ Wawancara dengan Kepala Sekolah TK Pertiwi Sumbergedong Trenggalek di ruang kantor TK Pertiwi Sumbergedong pada tanggal 12 April 2021 pukul 09.00 WIB

benda-benda tersebut. Anak dapat menjawab ada benda-benda yang dapat mereka gunakan seolah-olah sebagai alat musik dan menghasilkan bunyi-bunyian.”⁵

Ibu Shelyntian Renitasari menambahkan.

“Sebelum melaksanakan metode ini tentu guru akan memberikan penjelasan terlebih dahulu, penjelasan seperti banyak yang dapat kita manfaatkan dari daun-daun kering atau barang-barang bekas. Setelah itu anak baru diberi pertanyaan apa yang ada dibenak mereka atau apa yang dapat mereka buat dari benda-benda tersebut.”⁶

Hal ini telah sesuai dengan apa yang telah peneliti lihat di TK Pertiwi Sumbergedong Trenggalek saat ada pertemuan tatap muka di sekolah. Anak datang ke sekolah untuk melakukan pembelajaran dengan tetap menerapkan protokol kesehatan dengan didampingi orang tua mereka.

Gambar 4.2 **Anak Melakukan Pembelajaran Tatap Muka di Sekolah⁷**



⁵ Wawancara dengan Ibu Nurul Khoiriyah di ruang kelas B TK Pertiwi Sumbergedong pada tanggal 12 April 2021 pukul 11.30 WIB

⁶ Wawancara dengan Ibu Shelyntian Renitasari di ruang kelas B TK Pertiwi Sumbergedong pada tanggal 14 April 2021 pukul 11.00 WIB

⁷ Observasi pelaksanaan pembelajaran tatap muka pada tanggal 12 April 2021 pukul 08.30 WIB

Gambar diatas menunjukkan kegiatan peserta didik saat melaksanakan pembelajaran tatap muka di sekolah. Terlihat juga pada gambar bahwa ada hasil kreativitas anak dari lego yang telah diselesaikan bersama-sama sebelumnya.

Gambar 4.3
Guru Melakukan Kunjungan di Rumah Peserta Didik⁸



Gambar diatas menunjukkan kegiatan guru melakukan kunjungan ke rumah peserta didik untuk melaksanakan metode tanya jawab singkat dan bekerja sama dengan orang tua dengan memastikan sejauh mana anak belajar serta mengembangkan kreativitasnya saat belajar di rumah. Proses pelaksanaan metode tanya jawab baik di sekolah dan saat kunjungan ke rumah ini disampaikan oleh wali kelas kelompok B TK Pertiwi Sumbergedong Trenggalek Ibu Nur Kofiah.

“Pada setiap jenjang usia, kami memiliki target pencapaian. Ketika anak berada di Kelompok A, anak masih benar-benar diajarkan dan diberi tahu secara detail mengenai sesuatu, namun pada jenjang usia Kelompok B, anak sudah dapat mengembangkan pola pikirnya

⁸ Observasi kunjungan ke rumah peserta didik pada tanggal 16 April 2021 pukul 08.30 WIB

secara lebih luas. Ketika guru melakukan metode tanya jawab sesuai dengan tema pada hari itu, anak bisa dengan cepat menjawab pertanyaan dari guru dengan kreatif.”⁹

Metode tanya jawab dalam menumbuhkan kreativitas anak ini dilaksanakan setiap hari sesuai dengan jadwal pembelajaran. Dalam satu minggu ada dua kali pertemuan tatap muka di sekolah secara bergilir untuk Kelompok A dan Kelompok B pada hari Senin dan Selasa, dilanjutkan pembelajaran daring selama dua kali pada hari Rabu dan Kamis dan terakhir ada dua kali kunjungan ke rumah peserta didik pada hari Jum’at dan Sabtu.

Pembelajaran yang dilakukan di pendidikan anak usia dini harus sesuai dengan perkembangan anak, guru tidak boleh memaksa anak yang memang belum mampu dalam menangkap sebuah materi atau pembelajaran. Jadi ketika ada anak yang tidak tanggap dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan dari guru, guru harus sabar dan tidak bisa memaksa.

Metode tanya jawab ini dilaksanakan melalui beberapa langkah, diantaranya adalah tahap persiapan, tahap tanya jawab dan tahap akhir. Tahap persiapan dimulai dengan guru menentukan tujuan yang hendak dicapai terlebih dahulu yaitu menumbuhkan kreativitas anak dan membuat pertanyaan berdasarkan tema pada hari itu. Tahap selanjutnya adalah guru memberikan penjelasan dan arahan mengenai kegiatan yang akan mereka

⁹ Wawancara dengan wali kelas kelompok B Ibu Nur Kofiah di ruang kelas B TK Pertiwi Sumbergedong pada tanggal 14 April 2021 pukul 11.30 WIB

lakukan sebelum mulai memberikan variasi pertanyaan kepada anak. tahap terakhir adalah dimana guru dan anak bekerja sama untuk membuat kesimpulan.

Pelaksanaan metode tanya jawab secara rutin ini bertujuan untuk memberi stimulus pada pola pikir anak agar semakin luas imajinasi dan kreativitasnya. Pendidik juga bekerja sama dengan orang tua agar orang tua tidak lupa untuk menerapkan metode tanya jawab tersebut sesekali setelah anak selesai belajar. Hal tersebut membawa kemajuan perkembangan kreativitas anak dari hari ke hari. Kemajuan yang ditunjukkan anak ini disampaikan oleh Ibu Nurul Khoiriyah.

“Setelah sekian lama menerapkan metode tanya jawab ini secara mendalam, ada kemajuan yang ditunjukkan anak dari pelaksanaan metode tanya jawab utamanya dalam kreativitasnya. Anak jadi terbiasa mengutarakan ide-ide kreatifnya bahkan sebelum guru bertanya pada mereka.”¹⁰

Hal yang senada juga disampaikan oleh Ibu Nur Kofiah mengenai penumbuhan kreativitas anak melalui metode ini.

“Metode ini membawa sedikit kemajuan dan cukup memenuhi target pencapaian kami utamanya dalam kreativitas anak pada jenjang Kelompok B.”¹¹

Penjelasan dari Ibu Nurul Khoiriyah dan Ibu Nur Kofiah diatas dapat disimpulkan bahwa metode tanya jawab yang dilakukan secara mendalam dan rutin dapat menumbuhkan kreativitas anak usia dini Kelompok B di TK Pertiwi Sumbergedong Trenggalek selama pandemi.

¹⁰ Wawancara dengan Ibu Nurul Khoiriyah di ruang kelas B TK Pertiwi Sumbergedong pada tanggal 15 April 2021 pukul 09.00 WIB

¹¹ Wawancara dengan wali kelas kelompok B Ibu Nur Kofiah di ruang kelas B TK Pertiwi Sumbergedong pada tanggal 15 April 2021 pukul 10.30 WIB

Hambatan dalam penerapan sebuah program atau metode merupakan suatu gesekan yang sering terjadi dalam pelaksanaannya. Hambatan tersebut dapat terjadi disebabkan oleh beberapa faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Hal tersebut disampaikan oleh Kepala Sekolah TK Pertiwi Sumbergedong Trenggalek Bapak Regan Subiyanto.

“Hambatan pertama dari pelaksanaan metode tanya jawab ini adalah dari anak sendiri, kemampuan anak yang tidak bisa disamaratakan menyebabkan beberapa anak tidak terlalu mengalami kemajuan dalam kreativitasnya. Hambatan kedua datang dari luar yaitu orang tua. Tidak sedikit karena kesibukan orang tua yang akhirnya menyebabkan metode tanya jawab saat pembelajaran online menjadi terabaikan. Hambatan lain yang datang dari orang tua adalah adanya permintaan untuk pembelajaran tatap muka disekolah namun setelah diterapkan beberapa dari mereka tidak mengantarkan anaknya untuk belajar ke sekolah.”¹²

Hal yang senada juga disampaikan oleh Ibu Shelyntian Renitasari mengenai hambatan metode tanya jawab dalam menumbuhkan kreativitas anak selama pandemi.

“Hambatan dari pelaksanaan metode tanya jawab ini adalah kehadiran anak ke sekolah ketika ada pertemuan tatap muka secara langsung, anak yang hadir kebanyakan adalah anak yang sama yang tidak pernah melewatkan pembelajaran selama pandemi, sementara anak lain cenderung dibiarkan di rumah saja oleh orang tuanya. Selain itu kesibukan orang tua menyebabkan beberapa anak tidak mengumpulkan tugasnya dan pertanyaan yang kami berikan menjadi tidak terjawab.”¹³

Ibu Nur Kofiah menambahkan.

¹² Wawancara dengan Kepala Sekolah TK Pertiwi Sumbergedong Trenggalek di ruang kantor TK Pertiwi Sumbergedong pada tanggal 12 April 2021 pukul 09.00 WIB

¹³ Wawancara dengan Ibu Shelyntian Renitasari di ruang kelas B TK Pertiwi Sumbergedong pada tanggal 15 April 2021 pukul 11.00 WIB

“Adanya beberapa orang tua yang masih awam tentang penggunaan ‘*gadget*’ juga menjadi salah satu hambatan metode tanya jawab ini tidak terlaksana dengan baik apabila saat pembelajaran secara online.”¹⁴

Penjelasan dari Bapak Regan Subiyanto, Ibu Shelyntian Renitasari dan Ibu Nur Kofiah diatas dapat disimpulkan bahwa ada beberapa hambatan, baik internal maupun eksternal yang terjadi selama pelaksanaan metode tanya jawab dalam menumbuhkan kreativitas anak selama pandemi. Faktor internal datang dari anak sendiri. Kemampuan anak yang tidak bisa disamaratakan menyebabkan beberapa anak tidak terlalu mengalami kemajuan dalam kreativitasnya.

Faktor eksternal datang dari para orang tua. Kesibukan orang tua menjadi salah satu hambatan yang menyebabkan pelaksanaan metode tanya jawab tidak berjalan baik saat ada pembelajaran secara online, selain itu beberapa dari mereka ada yang masih awam terhadap penggunaan ‘*gadget*’, hal ini menjadikan pembelajaran online tidak tersalurkan kepada anak. Hal lain lagi yang datang dari orang tua adalah beberapa dari mereka tidak mengantarkan anaknya ke sekolah saat ada pertemuan tatap muka, menyebabkan pembelajaran dihadiri oleh anak-anak yang sama.

¹⁴ Wawancara dengan wali kelas kelompok B Ibu Nur Kofiah di ruang kelas B TK Pertiwi Sumbergedong pada tanggal 15 April 2021 pukul 10.30 WIB

2. Metode Demonstrasi dalam Menumbuhkan Kreativitas Anak Usia Dini Kelompok B Selama Pandemi

Metode demonstrasi adalah metode lain yang digunakan oleh guru dalam menumbuhkan kreativitas anak usia dini selama pandemi. Metode ini dilaksanakan dengan cara mempertunjukkan suatu proses, situasi atau benda tertentu dalam bentuk sebenarnya maupun dalam bentuk tiruan di depan seluruh siswa. Metode demonstrasi ini merupakan metode yang digunakan tidak hanya saat pandemi tapi juga saat sebelum pandemi. Hal ini seperti yang telah disampaikan oleh Kepala Sekolah TK Pertiwi Sumbergedong Trenggalek Bapak Regan Subiyanto.

“Metode demonstrasi merupakan metode yang dalam pengajarannya memiliki resiko kesalahpahaman sedikit karena guru mempertunjukkan suatu proses secara langsung di depan seluruh siswa dan menjadikan sesuatu menjadi lebih konkrit. Metode ini juga menjadikan anak lebih mudah memahami apa yang dipelajari. Dalam penumbuhan kreativitas itu sendiri, metode demonstrasi berperan sebagai perangsang agar anak lebih aktif mengamati, menyesuaikan dan mencoba melakukannya sendiri sesuai dengan ide kreatifnya.”¹⁵

Hal ini dibenarkan oleh wali kelas Kelompok B Ibu Nur Kofiah.

“Anak dapat mempelajari sesuatu dengan lebih mudah saat kami menggunakan metode demonstrasi. Hal ini dikarenakan anak melihat secara langsung suatu pembelajaran dengan mata mereka alih-alih hanya mendengarkan. Pembelajaran dalam menumbuhkan kreativitas anak yang belum lama kami terapkan melalui metode ini adalah pembelajaran menggunakan media komputer yang ada di sekolah saat ada pertemuan tatap muka. Kami mempertunjukkan secara langsung dasar-dasar penggunaan komputer dimulai dari cara penghidupan dan mematikan serta membuat karya sederhana.”¹⁶

¹⁵ Wawancara dengan Kepala Sekolah TK Pertiwi Sumbergedong Trenggalek di ruang kantor TK Pertiwi Sumbergedong pada tanggal 12 April 2021 pukul 09.00 WIB

¹⁶ Wawancara dengan wali kelas kelompok B Ibu Nur Kofiah di ruang kelas B TK Pertiwi Sumbergedong pada tanggal 16 April 2021 pukul 10.30 WIB

Ibu Nurul Khoiriyah menambahkan.

“Metode demonstrasi ini jauh lebih disukai oleh anak dibandingkan dengan metode lainnya, terutama pada pembelajaran baru yang mereka dapatkan menggunakan media komputer. Anak pada zaman sekarang terutama pada saat pandemi lebih sering mengoperasikan ‘*handphone*’ atau jenis ‘*gadget*’ lainnya, jadi anak lebih mudah memahami dan merasa pembelajaran mereka lebih menyenangkan.”¹⁷

Hal ini telah sesuai dengan apa yang telah peneliti lihat di TK Pertiwi Sumbergedong Trenggalek saat ada pertemuan tatap muka di sekolah. Anak datang ke sekolah untuk melakukan pembelajaran dengan tetap menerapkan protokol kesehatan.

Gambar 4.3
Anak Melaksanakan Proses Pembelajaran dengan Media Komputer¹⁸



¹⁷ Wawancara dengan Ibu Nurul Khoiriyah di ruang kelas B TK Pertiwi Sumbergedong pada tanggal 16 April 2021 pukul 11.00 WIB

¹⁸ Observasi pelaksanaan pembelajaran tatap muka pada tanggal 20 April 2021 pukul 08.45 WIB

Gambar diatas menunjukkan anak sedang melaksanakan proses pembelajaran dengan media komputer dengan metode demonstrasi yang telah diterapkan sebelumnya. Penerapan metode demonstrasi melalui metode komputer ini dilaksanakan setiap satu minggu sekali pada hari selasa. Untuk metode demonstrasi lain dilaksanakan melalui pembuatan video oleh guru untuk kepentingan belajar secara online.

Metode demonstrasi dengan media komputer ini dinilai lebih efektif dalam menumbuhkan kreativitas anak. Pembelajaran diawali dengan menunjukkan proses pengoperasian komputer, dimulai dengan cara menghidupkan dan mematikan komputer karena komputer memiliki cara yang sedikit berbeda dengan laptop. Guru menunjukkan proses secara langsung di depan semua peserta didik dengan mereka yang memperhatikan dengan baik, sehingga nantinya dapat melakukannya sendiri, setelah itu anak baru diajarkan untuk membuat suatu karya melalui aplikasi yang ada pada komputer. Hal ini disampaikan langsung oleh Kepala Sekolah Bapak Regan Subiyanto.

“Pembelajaran demonstrasi ini pada awalnya saya sendiri yang langsung turun tangan untuk mengajarkan kepada anak-anak. Setelah dasar-dasar pengoperasian komputer dapat mereka kuasai, saya mengajarkan cara membuat sebuah karya dengan cara mendemonstrasikan prosesnya secara langsung di depan semua anak. Aplikasi yang saya gunakan untuk mengajari anak adalah *'paint'* karena aplikasi tersebut sederhana dan sangat mudah untuk dipelajari.”¹⁹

Ibu Shelyntian Renitasari menambahkan.

¹⁹ Wawancara dengan Kepala Sekolah TK Pertiwi Sumbergedong Trenggalek di ruang kantor TK Pertiwi Sumbergedong pada tanggal 12 April 2021 pukul 09.00 WIB

“Sebelum pelaksanaan metode demonstrasi ada baiknya guru merumuskan tujuan yang jelas baik dari kecakapan atau hasil yang diharapkan setelah metode demonstrasi berakhir. Kami sering melakukan berbagai demonstrasi saat melakukan pembelajaran, namun dengan berbagai alasan dan pertimbangan, serta tujuan agar ada penumbuhan kreativitas anak usia dini selama pandemi, penggunaan media komputer ini akhirnya menjadi metode yang kami utamakan.”²⁰

Metode demonstrasi dalam menumbuhkan kreativitas anak usia dini kelompok B selama pandemi melalui media komputer berdasarkan pemaparan wawancara diatas menunjukkan bahwa di TK Pertiwi Sumbergedong Trenggalek kreativitas anak tidak diabaikan dan justru dikembangkan secara baik selain bidang akademiknya. Metode tersebut merupakan ikhtiar sekolah di dunia pendidikan dalam mengembangkan dan mengupgrade kualitas individu anak.

Langkah-langkah dalam melaksanakan metode demonstrasi ini dibagi ke dalam tiga tahapan yaitu tahap persiapan, pelaksanaan dan penutup atau evaluasi. Pada tahap persiapan, guru memastikan semua alat-alat dan tempat duduk anak telah tersedia, selain itu dalam melakukan tahap persiapan, garis besar langkah-langkah demonstrasi yang akan dilakukan sangat diperlukan sebagai panduan pelaksanaan metode. Pada tahap pelaksanaan, guru mulai mendemonstrasikan proses pembuatan karya sederhana melalui aplikasi *paint* di depan seluruh anak dengan anak memperhatikan demonstrasi. Terakhir tahap penutup atau evaluasi, dimana guru memberikan kesempatan pada anak untuk melakukan proses

²⁰ Wawancara dengan Ibu Shelyntian Renitasari di ruang kelas B TK Pertiwi Sumbergedong pada tanggal 20 April 2021 pukul 10.00 WIB

pembuatan karya sendiri melalui aplikasi *paint*. Aplikasi *paint* merupakan aplikasi dimana kita dapat membuat suatu bentuk atau apapun dengan berbagai alat atau *tools* yang tersedia, misalnya anak mencurahkan ide kreatifnya dalam membuat karya rumah dari gambar bangun datar yang telah tersedia disana.

Pelaksanaan metode demonstrasi lain juga tetap dilaksanakan secara online maupun offline secara rutin yang bertujuan untuk memberi stimulus pada pola pikir anak agar semakin luas imajinasi dan kreativitasnya. Saat ada kunjungan dari pihak sekolah ke rumah peserta didik, guru melakukan kerja sama dengan orang tua agar orang tua tidak lupa untuk menerapkan metode demonstrasi tersebut sesekali saat anak akan belajar. Hal tersebut membawa kemajuan perkembangan kreativitas anak dari hari ke hari. Kemajuan yang ditunjukkan anak ini disampaikan oleh Ibu Nur Kofiah.

“Sebenarnya dari sebelum menerapkan metode demonstrasi dengan menggunakan media komputer, sudah ada kemajuan yang ditunjukkan anak utamanya dalam kreativitasnya, dan setelah adanya penerapan menggunakan media komputer ini, penumbuhan kreativitas anak terlihat semakin baik.”²¹

Ibu Shelyntian Renitasari mengungkapkan hal yang serupa mengenai metode demonstrasi dalam menumbuhkan kreativitas anak.

“Mempelajari suatu *gadget* atau aplikasi bukanlah hal yang sulit pada zaman sekarang, melalui metode demonstrasi dengan media komputer ini anak justru lebih bersemangat dalam melakukan pembelajaran. Ketika sebelum media komputer ini diterapkan, kreativitas anak sudah cukup terlihat dan memenuhi target

²¹ Wawancara dengan wali kelas kelompok B Ibu Nur Kofiah di ruang kelas B TK Pertiwi Sumbergedong pada tanggal 20 April 2021 pukul 10.00 WIB

pencapaian kami melalui metode demonstrasi, namun setelah media komputer ini diterapkan, kemajuan kreativitas anak yang ditunjukkan jauh lebih banyak dari sebelumnya.”²²

Penjelasan dari Ibu Nur Kofiah dan Ibu Shelynthian Renitasari diatas dapat disimpulkan bahwa metode demonstrasi utamanya dengan media komputer yang dilakukan secara mendalam dan rutin setiap dua minggu sekali ini dapat menumbuhkan kreativitas anak usia dini Kelompok B di TK Pertiwi Sumbergedong Trenggalek selama pandemi.

Hambatan dalam penerapan sebuah program atau metode merupakan suatu gesekan yang sering terjadi dalam pelaksanaannya. Hambatan tersebut dapat terjadi disebabkan oleh beberapa faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Hal tersebut disampaikan oleh Kepala Sekolah TK Pertiwi Sumbergedong Trenggalek Bapak Regan Subiyanto.

“Hambatan pada metode demonstrasi ini tidak jauh beda dengan metode tanya jawab sebelumnya, hambatan pertama dari pelaksanaan metode ini adalah dari anak sendiri, kemampuan anak yang tidak bisa disamaratakan menyebabkan beberapa anak tidak terlalu mengalami kemajuan dalam kreativitasnya, selain itu adanya beberapa anak yang justru semauanya sendiri memainkan beberapa permainan yang ada dikarenakan mereka sudah ahli mengoperasikan komputer, jadi guru harus benar-benar mengawasi mereka. Hambatan kedua datang dari luar yaitu orang tua. Tidak sedikit karena kesibukan orang tua yang akhirnya menyebabkan metode demonstrasi saat pembelajaran online menjadi terabaikan, video pembelajaran yang telah dibuat oleh para guru tidak diunduh dan tidak ditunjukkan kepada anak. Hambatan lain yang datang dari orang tua adalah adanya permintaan untuk pembelajaran tatap muka disekolah namun setelah diterapkan beberapa dari mereka tidak mengantarkan anaknya untuk belajar ke sekolah.”²³

²² Wawancara dengan Ibu Shelyntian Renitasari di ruang kelas B TK Pertiwi Sumbergedong pada tanggal 20 April 2021 pukul 10.00 WIB

²³ Wawancara dengan Kepala Sekolah TK Pertiwi Sumbergedong Trenggalek di ruang kantor TK Pertiwi Sumbergedong pada tanggal 12 April 2021 pukul 09.00 WIB

Hal yang senada juga disampaikan oleh Ibu Nurul Khoiriyah mengenai hambatan metode demonstrasi dalam menumbuhkan kreativitas anak selama pandemi.

“Banyaknya anak yang terbiasa memainkan berbagai macam permainan saat di rumah menyebabkan beberapa dari mereka justru diam-diam bermain permainan yang ada pada komputer saat guru lengah dan mengabaikan proses pembelajaran, namun ketika kami dapat mengawasi mereka sepenuhnya, mereka cukup pandai dalam mendemonstrasikan suatu proses sendiri tanpa bantuan kami.”²⁴

Penjelasan dari Bapak Regan Subiyanto, dan Ibu Nurul Khoiriyah diatas dapat disimpulkan bahwa ada beberapa hambatan, baik internal maupun eksternal yang terjadi selama pelaksanaan metode demonstrasi dalam menumbuhkan kreativitas anak selama pandemi. Faktor internal datang dari anak sendiri. Kemampuan anak yang tidak bisa disamaratakan menyebabkan beberapa anak tidak terlalu mengalami kemajuan dalam kreativitasnya, selain itu kemahiran beberapa anak dalam mengoperasikan komputer membuat anak akhirnya mengabaikan tugas dan memilih untuk bermain permainan yang ada pada komputer jika tidak diawasi dengan baik. Faktor eksternal datang dari para orang tua. Kesibukan orang tua menjadi salah satu hambatan yang menyebabkan pelaksanaan metode demonstrasi tidak berjalan baik saat ada pembelajaran secara online, hal ini mengakibatkan video demonstrasi yang sebelumnya telah dibuat oleh para guru tidak diunduh dan tidak ditunjukkan kepada anak, selain itu beberapa dari mereka tidak mengantarkan anaknya ke sekolah saat ada

²⁴ Wawancara dengan Ibu Nurul Khoiriyah di ruang kelas B TK Pertiwi Sumbergedong pada tanggal 20 April 2021 pukul 10.30 WIB

pertemuan tatap muka, menyebabkan pembelajaran dihadiri oleh anak-anak yang sama.

C. Temuan Penelitian

Berdasarkan deskripsi data diatas, terdapat beberapa temuan yang diperoleh dari pelaksanaan penelitian secara garis besar adalah sebagai berikut:

1. Implementasi Metode Tanya Jawab dalam Menumbuhkan Kreativitas Anak Usia Dini

a. Pelaksanaan

Metode tanya jawab dilaksanakan dengan tiga rentang pembagian waktu, secara online, tatap muka di sekolah dan kunjungan pihak sekolah ke rumah peserta didik.

b. Langkah-Langkah

Metode tanya jawab dilaksanakan melalui beberapa langkah, diantaranya adalah tahap persiapan, tahap tanya jawab dan tahap akhir.

c. Dampak

Metode tanya jawab berdampak positif pada penumbuhan kreativitas anak, anak terbiasa mengutarakan ide-ide kreatifnya bahkan sebelum guru bertanya.

d. Hambatan

Hambatan penggunaan metode tanya jawab ini terbagi menjadi hambatan internal dan hambatan eksternal.

2. Implementasi Metode Demonstrasi dalam Menumbuhkan Kreativitas

Anak Usia Dini

a. Pelaksanaan

Metode demonstrasi dilakukan rutin setiap hari, untuk demonstrasi dengan media komputer dilakukan dua minggu sekali pada hari selasa.

b. Langkah-Langkah

Langkah dalam melaksanakan metode demonstrasi ini dibagi ke dalam tiga tahapan yaitu tahap persiapan, pelaksanaan dan sevaluasi.

c. Dampak

Metode demonstrasi berdampak positif pada penumbuhan kreativitas anak, utamanya dengan penggunaan media komputer. Anak jauh lebih tertarik dan menganggap pembelajaran jauh lebih menyenangkan.

d. Hambatan

Hambatan metode demonstrasi ini tidak jauh berbeda dengan hambatan metode tanya jawab, yaitu hambatan internal dan eksternal.

